

PROFIL KEMAMPUAN BERINKUIRI SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA SETELAH DITERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *LEVEL OF INQUIRY*

Rahmat Hidayat, Purwanto, Winny Liliawati

Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Masih banyak guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah, dampaknya kemampuan-kemampuan yang diajarkan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri tidak dilatihkan. Hal ini tidak sejalan dengan upaya BSNP (2006) untuk menyajikan pembelajaran Fisika sebagai produk dan proses penemuan dengan dilaksanakannya inkuiri ilmiah. Dari permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran *level of inquiry* untuk memetakan kemampuan berinkuiri siswa dan hasil belajar siswa yang terlihat pada setiap level inkuirinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperiment* sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Pengambilan dilakukan dengan menggunakan instrument tes dan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian yang dilakukan pada 36 siswa, menunjukkan kemampuan berinkuiri siswa setelah diterapkan model *level of inquiry* berada pada kategori kurang terampil dengan nilai IPK sebesar 36,62%. Kemampuan berinkuiri siswa yang terlihat pada *level discovery learning* sebesar 51,08%. Kemampuan berinkuiri siswa yang terlihat pada *level interactive demonstration* sebesar 28,7%. Kemampuan berinkuiri siswa yang terlihat pada *level inquiry lesson* sebesar 40,59%. Kemampuan berinkuiri siswa yang terlihat pada *level inquiry lab* sebesar 26,16%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada ranah kognitif secara keseluruhan setelah diterapkan model pembelajaran *level of inquiry* meningkat dengan nilai $<g>$ 0,53 dengan kategori sedang (Hake, 1998). Nilai IPK hasil belajar siswa pada aspek afektif selama proses pembelajaran berada pada kategori cukup terampil sebesar 69%. Sedangkan nilai IPK hasil belajar siswa pada aspek psikomotor selama proses pembelajaran berada pada kategori cukup terampil sebesar 62,33%. Berdasarkan analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *level of inquiry* kita dapat melatihkan kemampuan berinkuiri siswa, hasil belajar siswa pada ranah afektif, dan hasil belajar siswa pada ranah psikomotor.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Level of Inquiry*, Kemampuan berinkuiri siswa, Hasil belajar Siswa.

Rahmat Hidayat, 2013

Profil Kemampuan Berinkuiri Siswa SMP Dan Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Level Of Inquiry
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

STUDENT INQUIRY ABILITY PROFILE AND STUDENT ACHIEVEMENTS AFTER USING LEVEL OF INQUIRY MODEL

Rahmat Hidayat, Purwanto, Winny Liliawati

Department of Physics Education FPMIPA, Indonesia University of Education

ABSTRAK

Many teachers still apply Lecture method in teaching and learning process. It has an effect on the skills taught in teaching and learning process by using inquiry model is not practiced. It is not in line with the effort of BSNP (2006) to provide Physics learning as the product and the process of invention through scientific inquiry. Therefore, the purpose of this study was to investigate the Physics learning by using *level of inquiry* model to map the students' inquiry skill and learning outcome shown in each level of inquiry. The *quasi experimental* method was employed and the design used in this study was *Group Pretest-Posttest Design*. The data were collected by using test instrument and observation sheet during teaching and learning process. The result of the research involving 36 students showed that the students' inquiry skill after the *level of inquiry* model has been applied, can be categorized as less competent with GPA score 36,62%. The students' inquiry skill shown in the *level discovery learning* is 51,08%. The students' inquiry skill shown in the *level interactive demonstration* is 28,7%. The students' inquiry skill shown in the *level inquiry lesson* is 40,59%. The students' inquiry skill shown in the *level inquiry lab* is 26,16%. The result of the research showed that the whole students' learning outcome in cognitive domain after the *level of inquiry model* has been applied is improved with $\langle g \rangle$ score 0,53 and can be categorized as average (Hake, 1998). The GPA score of students' learning outcome in affective domain during the teaching and learning process can be categorized as competent with the percentage 69%. Whereas, the GPA score of students' learning outcome in psychomotor domain during the teaching and learning process is categorized as competent with the percentage 62,33%. Based on the data analysis, it can be concluded that by using the *level of inquiry model*, the students' inquiry skill can be trained, improve the students' learning outcome in affective and psychomotor domain.

Key: *Level of Inquiry* model, Student's inquiry skill, Students' learning outcome.